

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN

Studi Kasus Pada Perusahaan Sri Hadi Group

CHRISTINA TRI WINARSIH

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2001

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada Perusahaan Sri Hadi Group. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisa data dilakukan dengan: 1) mendeskripsikan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dipraktikkan oleh perusahaan, kemudian membandingkannya dengan teori yang mendasari, 2) untuk mengetahui efektivitas pengendalian intern sistem akuntansi penggajian dan pengupahan perusahaan, dilakukan pengujian kepatuhan menggunakan alat bantu statistik berupa *fixed-sample-size attribute sampling*, dengan teknik pengambilan sampel secara acak.

Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa: 1) sistem akuntansi penggajian dan pengupahan perusahaan tidak baik, 2) pengendalian intern sistem akuntansi penggajian dan pengupahan perusahaan tidak efektif, karena AUPL > DUPL yaitu AUPL sebesar lebih dari 50% sedangkan DUPL sebesar 5%.

ABSTRACT

AN ANALYSIS ON PAYROLL AND WAGEPAYMENT ACCOUNTING SYSTEM

A case Study at Sri Hadi Group Company

CHRISTINA TRI WINARSIH

Faculty Of Economics

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2001

The purpose of the research was to evaluate payroll and wagepayment accounting system. This research was a case study at the Sri Hadi Group Company. The data was obtained by interview, questionnaire, observation, and documentation.

The analysis methods were: 1) describing payroll and wagepayment accounting system, then comparing it with the existing theory, 2) conducting obedience test for finding out the effectiveness internal control payroll and wagepayment aaccounting system using instruments of statistical fixed-sample-size attribute sampling. The samples were taken randomly.

The result of this research and data analysis indicated that: 1) payroll and wagepayment accounting system was not well practised, and 2) internal control of payroll and wagepayment accounting system was not efective, because AUPL>DUPL, with AUPL was more than 50 percent and DUPL was 5 percent.